

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pemerintahan saat ini sangat sinergis dengan adanya perkembangan teknologi, begitu juga dengan pengolahan data yang dilakukan pada kantor pemerintahan. Pengolahan data tidaklah begitu mudah sehingga sangat dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mempercepat atau mempermudah pekerjaan dan data serta memberikan informasi lebih cepat dan akurat. Teknologi informasi dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, untuk itu teknologi informasi saat ini dibutuhkan terutama pada masa covid-19 ini.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan (Lela Nurlela, 2019).

Pada saat melakukan riset di PT.Dexa Medica, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penerapan CSR khususnya dalam memberikan bantuan kepada warga sekitar PT.Dexa Medica dan warga diluar area PT.Dexa Medica. Bantuan Dana CSR ini adalah yang pertama kali yang dilakukan oleh PT Dexa Medica untuk turun ke masyarakat, biasanya PT Dexa Medica sendiri selalu menyalurkan bantuan ke perusahaan atau komunitas. PT Dexa Medica juga mendapatkan surat permohonan bantuan dana tunai dan modal UMKM dari RT yang berlokasi di Lr.Sumur Tinggi I,II,dan III.

Adapun permasalahan yang paling dominan yaitu, dengan proses yang ada di PT.Dexa Medica saat ini dalam menentukan masyakat yang berhak menerima bantuan dan yang tidak berhak saat ini prosesnya masih cara konvensional yaitu, masyarakat membawa surat keterangan tidak mampu disertakan Kartu Keluarga, KTP dan akta

kelahiran, kemudian menyerahkan ke RT setempat, selanjutnya tim survei dari staff humas PT.Dexa Medica dan RT setempat yang akan ke rumah mengecek langsung kondisi ekonomi apakah layak atau tidak dimasukan ke kategori masyarakat yang harus dibantu. Dikatakan layak apabila peserta sesuai dengan kriteria terdiri dari jumlah penghasilan, Pekerjaan, Kondisi tempat tinggal, Status rumah ,Jumlah tanggungan, Bahan bakar untuk memasak, Sumber air, Daya listrik, dan Tidak terdaftar sebagai jaminan kesehatan BPJS. Jika dinyatakan layak, maka akan diajukan ke pusat sebagi peserta penerima. Oleh karena itu diperlukan suatu sitem pendukung keputusan yang dapat memberikan informasi mengenai kepesertaan yang layak dan tidak layak mendapatkan bantuan dari PT.Dexa Medica.

Dalam penerapan sistem ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) memiliki kelebihan menentukan nilai atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah di tentukan. (Fajri, 2017).

Dengan adanya SPK (sistem pendukung keputusan) bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan lebih cepat dan akurat. Dengan adanya kemampuan sistem pendukung keputusan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan metode yang dirancang diharapkan dapat sedikit membantu dalam pengambilan keputusan pada PT.Dexa Medica, dalam sistem yang dirancang ini peneliti menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Dana CSR Menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) (Studi Kasus : PT.Dexa Medica)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar dapat mempermudah dalam membangun sistem pendukung keputusan penerima bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Maka penelitian merumuskan masalah yaitu “Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam penentuan penerima bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada PT.Dexa Medica ?”.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu:

1. Sistem informasi ini hanya menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam perhitungan pengambilan keputusan , dana bantuan CSR pada PT.Dexa Medica.
2. Sistem informasi ini berbasis web dan hanya dirancang dengan menggunakan perangkat lunak *Adobe Dreamweaver*, PHP, dan *Database MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah berfokus bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam penentuan penerima bantuan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada PT.Dexa Medica.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Membantu staff karyawan pada PT.Dexa Medica khususnya bagian Humas dalam mengimplementasikan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan dengan memberikan dana bantuan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.
2. Meminimalkan kerusakan dan kehilangan data yang bersifat penting.
3. Mempunyai keputusan yang real untuk pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat sosial penduduk yang akan diputuskan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam Melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke PT Dexe Medica seperti pengamatan langsung ke lokasi

2. Wawancara

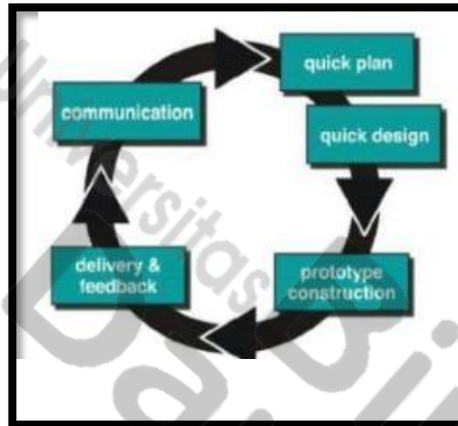
Penulis melakukan bentuk komunikasi verbal kepada bagian Humas PT Dexe Medica mengenai permasalahan seputar hubungan sosial perusahaan dengan mengimplementasikan CSR (Corporate Social Responsibility).

3. Studi Literatur

Penulis mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah, konsep-konsep dasar yang melandasi landasan teori penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini melalui buku-buku, *internet*, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan, untuk studi penulis banyak mengambil kutipan dari beberapa jurnal dan buku

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang dipakai untuk penulis menggunakan Metode Prototype, metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengembangan perangkat lunak.



Sumber: Sumarta,A.,Jemakmun,J.,& Putra,M.S.2019

Gambar 1.1 Metode Prototyping

Metode Prototyping sebagai salah satu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi manajemen. Selain itu, untuk memodelkan sebuah perangkat lunak dibutuhkan beberapa tahapan di dalam proses pengembangannya. Tahapan inilah yang akan menentukan keberhasilan dari sebuah *software* itu. Pengembang perangkat lunak harus memperhatikan tahapan dalam metode *prototyping* agar *software* akhirnya dapat diterima oleh penggunanya, dan tahapan-tahapan dalam prototyping tersebut adalah sebagai berikut (Sumarta,A.,Jemakmun,J.,& Putra,M.S.2019):

A. Communication

Pada tahapan ini *communication* atau komunikasi dilakukan untuk mendefinisikan permasalahan dan kebutuhan keseluruhan perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibangun

B. Quick Plan

Rencana cepat dengan membuat perancangan sementara yang berpusat pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan contoh outputnya).

C. Construction Of Prototype

Dalam tahapan *construction of prototype* ini dilakukan oleh peneliti adalah membuat sistem kedalam bahasa pemrograman yang sesuai dalam hal ini menggunakan bahasa pemrograman php.

D. Deployment Delivery and Feedback

Dalam tahapan *deployment delivery and feedback* ini peneliti melakukan pengiriman sistem yang telah dibangun yang akan diterima oleh objek dan peneliti akan menerima *feedback* dari objek, apakah sistem yang sudah dibangun oleh peneliti sesuai dengan keinginan objek.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab dimana tiap-tiap bab mempunyai hubungan satu sama lain. Secara sistematis isi dari proposal ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat skripsi, metodologi serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung sebagai dasar penulisan skripsi, seperti pengertian CRM, UML *Use Case Diagram*, *Class Diagram* dan *Activity Diagram*, *Php*, *MySQL*, *PhpMyAdmin*, *Xampp*, *Dreamweaver CS6*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum prosedur sistem yang diusulkan, analisis system, analisis kebutuhan serta perancangan sistem mengenai rancangan arsitektur sistem, rancangan logika prosedural program, rancangan hubungan, rancangan program dan rancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menguraikan mengenai implementasi pembangunan sistem selanjutnya sampai ke tahap pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini untuk pengembangan karya tulis berikutnya.